

---

---

**JURNAL**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS IV SD KRISTEN PETRA TULUNGAGUNG  
SEMESTER II TAHUN 2016/2017**

*IMPROVEMENT OF LEARNING RESULT TO KNOW THE IMPORTANCE OF  
COOPERATION IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE WITH LEARNING  
COOPERATIVE LEARNING MODEL AT EYES LESSON  
IPS STUDENT CLASS IV SD KRISTEN PETRA TULUNGAGUNG  
SEMESTER II YEAR 2016/2017*



Oleh:  
**RATNA**  
NPM : 12.1.01.10.0448P

Dibimbing Oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2018

---

---

## SURAT PERNYATAAN

### ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

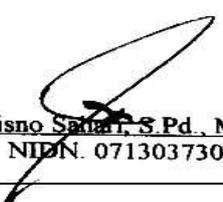
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : **RATNA**  
NPM : 12.1.01.10.0448P  
Telepon/HP : 085649625322  
Alamat Surel (Email) : [ratna123@gmail.com](mailto:ratna123@gmail.com)  
Judul Artikel : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD KRISTEN PETRA TULUNGAGUNG SEMESTER II TAHUN 2016/2017.  
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Februari 2018
<b>Pembimbing I,</b>  <b><u>Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.</u></b> NIDN. 0725076201	<b>Pembimbing II,</b>  <b><u>Sutrisno Satrio, S.Pd., M.Pd.</u></b> NIDN. 0713037304	Penulis,  <b><u>Ratna</u></b> NPM. 12.1.01.10.0448P

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS IV SD KRISTEN PETRA TULUNGAGUNG  
SEMESTER II TAHUN 2016/2017**

RATNA

NPM.12.1.01.10.0448P

FKIP – PGSD

email: [ratna123@gmail.com](mailto:ratna123@gmail.com)

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.<sup>1</sup> dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, bahwa hasil belajar siswa pada materi koperasi dan kesejahteraan rakyat masih rendah. Buktinya dari jumlah 25 siswa kelas IV, hasil belajar 10 siswa masih di bawah KKM. Penyebab dari ketidaktuntasan ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru cenderung menjenuhkan dan membosankan bagi siswa, karena guru yang mendominasi kelas. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017; 2) untuk mengetahui hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017; dan 3) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Kristen Petra Tulungagung dengan jumlah 24 siswa. Prosedur penelitian PTK ini menggunakan siklus I dan siklus II. Teknik pengambilan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas sebesar 52,58, dengan persentase ketidaktuntasan belajar klasikal sebesar 12,5%; 2) hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, sudah mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas sebesar 85,3, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 83,3%; dan 3) ada peningkatan hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Buktinya hasil belajar siswa yang dilakukan dengan 2 siklus, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,58 dengan ketuntasan belajar klasikal 12,5% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 83,3%. Dengan demikian model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS materi koperasi pada siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

## A. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPS, dimana guru yang mendominasi proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih rendah. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada pelajaran IPS kelas IV semester II yaitu mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Harapannya siswa dapat mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kenyataan yang terjadi di kelas IV SD Kristen Petra Tulungagung, hasil belajar siswa pada materi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat masih rendah. Buktinya dari jumlah 25 siswa kelas IV, hasil belajar 10 siswa masih di bawah KKM. Penyebab dari ketidaktuntasan ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru cenderung menjenuhkan dan membosankan bagi siswa, karena guru yang mendominasi kelas. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran STAD. Menurut Shlomo Sharan (2012: 7) menyatakan bahwa, “STAD merupakan suatu metode generic tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subyek tertentu; guru menggunakan pelajaran

dan materi mereka sendiri”. Guru harus membuat lembar tugas dan soal sendiri untuk menambah materi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. 2) hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. 3) peningkatan hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang utuh yang tidak terpisah-pisah dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang ada. Maka dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Petra Tulungagung peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Menurut Trianto (2012: 52), “Pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dimana siswa ditempatkan dalam

tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku". Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD menurut Trianto (2012: 54), yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa  
Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Menyajikan atau menyampaikan informasi  
Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar  
Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja  
Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
5. Evaluasi  
Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Memberikan penghargaan

Guru mencari cara untuk menghargai upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan. Menurut Slavin (2010: 17) kelebihan Model Pembelajaran STAD sebagai berikut.

1. Murid aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
2. Murid bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar murid seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Selain berbagai kelebihan tersebut model STAD ini juga memiliki kelemahan. Menurut Isjoni, (2010: 62) kelemahan model STAD sebagai berikut.

1. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini relatif lama.  
Guru harus menyiapkan penyajian materi, membentuk kelompok kerja dan membuat soal tes individual/kuis.
2. Guru harus memiliki kemampuan khusus  
Kemampuan khusus guru meliputi: fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dengan asumsi tidak semua guru mampu menjadi fasilitator, mediator, motivator dan evaluator dengan baik.

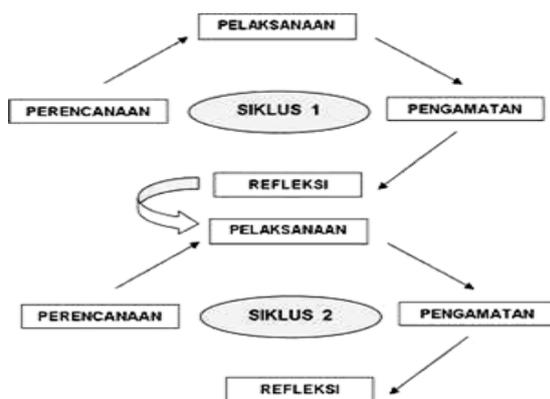
Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Harsono (2006:19), “Koperasi adalah bangunan organisasi sebagai badan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Semua bertanggung jawab dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan paparan tersebut di pilihlah judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SD Kristen Petra Tulungagung Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## B. METODE PENELITIAN

Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model PTK kolaborasi yang dilaksanakan dengan bantuan guru. Acuan siklus model PTK ini berdasarkan siklus PTK yang dikembangkan tahapan Siklus Model Kemmis dan Taggart (dalam Akbar, 2010: 28).



Gambar 3.1.

Tahapan Siklus Model Kemmis & Taggart (dalam Akbar, 2010: 28)

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Kristen Petra

Tulungagung dengan jumlah 24 siswa. Sedangkan *setting* penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Kristen Petra Tulungagung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2015 s.d Januari 2018.

Instrumen pada penelitian ini berupa tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar materi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan aktivitas dalam diskusi kelompok tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk mendapatkan nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dengan keterangan:

M = Mean (Skor rata-rata kelas)

$\sum fx$  = Jumlah skor seluruh siswa.

N = Banyak siswa.

Untuk mendapatkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil belajar siswa dalam mengenal pentingnya koperasi dalam mening-

katkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan rumus sebagai berikut. (Sugiyono, 2012: 195).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase hasil belajar siswa dalam mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

f = jumlah skor siswa yang di-peroleh

n = jumlah skor maksimal sikap siswa.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang nilainya belum mencapai KKM dari 24 siswa terdapat sebanyak 3 siswa yang tuntas belajar, 21 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal belajar 12,5%.

Terlihat dari kegiatan inti pada proses pembelajaran dimana siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, beberapa siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga hasil

belajar siswa kurang maksimal dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

#### 2. Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus II siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang nilainya sudah mencapai KKM, dari 24 siswa terdapat sebanyak 20 siswa yang tuntas belajar, 4 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan ketuntasan klasikal belajar 83,3%.

Terlihat dari kegiatan inti pada proses pembelajaran dimana siswa sudah aktif dalam pembelajaran di kelas, siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga hasil belajar siswa sudah maksimal dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

#### 3. Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas

#### IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model STAD pada siklus I maupun pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS materi mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan pada siklus I, terdapat 21 siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar sedangkan pada siklus II tinggal 4 siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar. Pada siklus I persentase keberhasilan siswa hanya mencapai angka 12,5% menjadi 83,3% pada siklus II. Secara keseluruhan nilai ketuntasan belajar siswa sangat memuaskan karena sudah mencapai nilai KKM kelas yang sudah ditetapkan sekolah.

Dari uraian data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung.

#### D. PENUTUP

##### 1. Simpulan

- Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan

model STAD pada siklus 1 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, belum mencapai KKM.

- Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD pada siklus 2 siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, sudah mencapai KKM.
- Hasil belajar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model STAD siswa kelas IV di SD Kristen Petra Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,58 dengan ketuntasan belajar klasikal 12,5% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 83,3%.

##### 2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut.

- Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendukung guna meningkatkan kegiatan pembelajaran, serta mendorong guru agar lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Guru hendaknya terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harsono. 2006. *Teori dan Metodologi Pelatihan. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia.
- Slavin, Robert. E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.